



**KAJIAN KITAB MISYKATUL ANWAR UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBATDIIN SOOKO MOJOKERTO**

Moh.Muntholib

Universitas Sunan Giri Surabaya

laili Ulliyah Hasan

Universitas Sunan Giri Surabaya

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten
Sidoarjo, Jawa Timur 61256.

muntholibentalsewu@gmail.com, laili.ulliyah@stibada.ac.id

Abstract. This study aims to analyze and explore the Misykatul Anwar study activities held by the Hidayatul Mubtadiin Islamic boarding school in Kedung Bendo Sooko, Mojokerto, to enhance the spiritual intelligence of the administrators, students, alumni, the younger generation, and community members. The method applied in this study is a qualitative approach, collecting data through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the Misykatul Anwar study activities led by Ustadz Moh. Muntholib can foster the spiritual intelligence of the congregation and also have several positive impacts on the congregation. Factors contributing to the success of this study include the preparation of study tools, the lecturer's deeply touching presentation, and the full support of the Misykatul Anwar study group.

Keywords: congregation, book study, Misykatul Anwar, Islamic boarding school, spiritual intelligence.

Abstrak Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi kegiatan kajian kitab Misykatul Anwar yang diadakan oleh pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Kedung Bendo Sooko Mojokerto dalam meningkatkan kecerdasan spiritual para pengurus, santri, alumni, generasi muda dan elemen masyarakat. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan beberapa data dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kajian kitab Misykatul Anwar yang diasuh Ustadz Moh. Muntholib dapat menumbuhkan kecerdasan spiritual para jamaah dan juga mengandung beberapa dampak positif untuk jamaah. Faktor-faktor yang mendukung kesuksesan kajian ini meliputi mempersiapkan alat-alat kajian dan juga penyampaian pengasuh kajian yang sangat menyentuh hati para jamaah serta dukungan penuh jamaah kajian kitab Misykatul Anwar.

Kata Kunci : jamaah, kajian kitab, Misykatul Anwar, Pondok Pesantren, Kecerdasan spiritual,

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kitab Misykatul Anwar adalah salah satu kitab karangan dari salah satu intelektual muslim dunia yakni Imam Abu Hamid al-ghozali atau yang terkenal dengan sebutan Imam Ghozali (Rudi Haryanto *et al.*, 2025). Kitab ini banyak dikaji dan dijadikan bahan ajar pokok oleh pondok pesantren seluruh Indonesia khususnya pondok pesantren yang memprioritaskan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual para santrinya. Kitab Misykatul Anwar ini juga dijadikan sebagai rujukan sumber hikmah dan ajaran untuk meningkatkan spiritual umat islam, karena dalam kitab ini tidak hanya menjelaskan tentang teori-teori saja, akan tetapi juga pelajaran-pelajaran yang dimuatnya bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini juga mempunyai makna yang sangat mendalam mengenai konsep cahaya sebagai simbol kesadaran ilahiah yang dapat menerangi hati setiap manusia (Riskiy, 2025). Oleh karenanya, tidak heran banyak

pondok pesantren yang menjadikan kitab ini sebagai bahan tetap kajian yang diadakan setiap minggu dan bulan.

Setiap orang yang masuk dalam area pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin, pasti akan melihat fenomena-fenomena yang sangat langka yakni tindakan para santri yang mengarah pada kecerdasan spiritual. Perkataan yang sopan santun, akhlak yang baik serta jiwa sosialnya sangat tinggi selalu ada di setiap santri yang tinggal di pondok pesantren ini. Oleh karenanya, penulis setiap satu minggu sekali mengadakan kajian dengan kitab yang bisa mendukung dan meningkatkan kecerdasan spiritual para santri dengan kitab Misyaktul Anwar karya Imam Ghozali. Kajian ini tidak hanya mempererat ukhuwah Islamiyah para santri, alumni, akan tetapi sekaligus juga memberikan kesempatan para santri dan para alumninya untuk lebih termotivasi untuk memperbaiki diri, khususnya dalam segi spritualnya yang pada akhirnya bisa menjadi manusia sempurna, manusia yang tidak mudah terkontaminasi dengan fenomena-fenomena yang terjadi di dunia ini dan memiliki pondasi keimanan yang kuat seperti ikan laut yang tetap tawar meskipun hidup, makan dan minum didalam air laut yang airnya mengandung zat garam (Amiruddin, 2021). Disamping itu para santri dan para alumni memiliki pemikiran bahwa kajian yang diadakan setiap hari minggu dengan berpedoman kitab karangan Imam Ghazali ini sangat penting dan dibutuhkan sesuai dengan carut marutnya zaman modern yang penuh dengan fitnah dan hoaks ini.

Kajian kitab Misykatul Anwar karya Imam Ghozali yang diadakan setiap minggu sekali di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin tujuan mulanya adalah untuk menjalin tali persaudaraan antara santri dan para alumni pondok pesantren dan untuk menjalin korelasi keilmuan antara para alumni dengan pengasuh serta para pendidik, akan tetapi dengan berjalannya waktu, kajian ini juga menjadi pembelajaran yang bisa menyirami ruhaniyah dan qalbu yang bisa membentuk dan mengembangkan kecerdasan spiritual dengan adanya indikator-indikator tumbuh dan berkembangnya kualitas akhlak, perbuatan para santri dan alumni semakin baik dan sangat mencolok di tengah-tengah masyarakat ketika mereka pulang di daerahnya masing-masing. Melalui indikator-indikator inilah banyak generasi muda dan masyarakat lain yang tertarik untuk ikut kajian kitab Misykatul Anwar ini dengan tujuan memperbaiki ruhaniyah dan hati mereka yang nantinya kecerdasan spiritual mereka menjadi baik dan berkualitas. Pada akhirnya para generasi muda dan masyarakat tersebut silaturahmi dengan pimpinan pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin yakni K.H. Ahmad Fathoni Manaf secara langsung dengan tujuan bisa ikut serta dalam kajian kitab Misykatul anwar yang di asuh langsung oleh Ustadz Moh. Muntholib.

Pertumbuhan jamaah kajian kitab Miskykatul Anwar semakin banyak dan pesat, sehingga tempat yang biasanya cukup untuk menampung para santri dan alumni sudah tidak cukup lagi karena jamaah dari generasi muda dan masyarakat desa lain semakin bertambah banyak. Pada akhirnya, pengurus pondok mengalihkan tempat yang semula di aula pondok di pindah ke masjid pondok pesantren dengan harapan para jamaah bisa mengikuti kajian dengan nyaman dan tenang. Keakrapan para santri, alumni, pemuda dan desa lain tampak semakin tampak dan terasa, apalagi setiap selesai kajian ada makan

bersama satu nampan untuk 5 orang dengan menu terong bakar dan telur ciri khas makanan pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin. Melalui kajian inilah para generasi muda dan masyarakat ikut serta menyumbangkan tenaga dan hartanya secara suka rela untuk pembangunan pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin yang sampai saat ini masih proses pembangunan lantai 3. Penuh dengan kesemangatan mereka lakukan demi mengaplikasikan pelajaran yang mereka dapat ketika mengikuti kajian Misykatul Anwar penuh dengan keikhlasan dan kesungguhan.

Melalui kajian kitab Misyaktul Anwar inilah nampak jelas bahwa tujuan semula kajian ini adalah untuk mencerdaskan spiritual para santri dan alumni, berkembang dengan munculnya beberapa manfaat diantaranya memupuk persaudaraan, menambah persaudaraan, meningkatkan kualitas jiwa sosial dan juga meningkatkan kualitas kenyamanan dan ketenangan dalam menjalani kehidupan yang selalu ada fenomena-fenomena baru di dunia ini. Oleh karenanya, karna kajian ini dianggap sangat diperlukan, maka selalu diadakan dan bahkan tidak pernah diliburkan demi memajukan santri, alumni, generasi muda dan masyarakat dalam mecerdaskan spiritual mereka yang bermanfaat untuk dirinya, keluarganya, masyarakatnya dan bahkan bangsa dan negaranya.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kajian kitab Misykatul Anwar di pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin terlebih dahulu diawali dengan rapat koordinasi semua elemen pondok pesantren, masyarakat dan para alumni yang meliputi pengasuh, pengurus, santri, alumni, tokoh masyarakat serta generasi muda desa Kedung Bendo dengan harapan realisasi kajian kitab Misykatul anwar bisa berjalan lancar, aman dan sesuai dengan tujuannya yakni semua elemen bisa saling konfirmasi dan bekerja sama untuk kelancaran kajian tersebut dan yang paling utama semua elemen tidak ketinggalan informasi terkait pelaksanaan kajian serta bisa hadir memenuhi tempat kajian tersebut (Dewi Untari *et al.*, 2025).

Kegiatan kajian kitab Misyaktur Anwar ini sebagai pengabdian masyarakat yang menggunakan sudut pandang ABCD (Assesed Based Community Development) sudut pandang pemberdayaan masyarakat yang berpusat pada aset dan kemampuan masyarakat, bukan masalah, kelemahan dan kekurangan sebagaimana yang ada dalam fokus utama pendekatan tradisional. Pendekatan ABCD ini fokus pada pemberdayaan komunitas yang bisa menghasilkan perubahan yang baik secara kolektif (Aulia Rahmawati *et al.*, 2024) atau bisa dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan cara pembangunan masyarakat berbasis aset (ABCD) yang bisa dijadikan pedoman untuk mengetahui kajian kitab Misykatul Anwar yang diselenggarakan oleh pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin Sooko Mojokerto dapat menjadikan para santri, alumni, generasi muda dan masyarakat kedung bendo sooko semakin rukun dan yang terpenting bisa meningkatkan kecerdasan spiritual mereka dalam menjalani kehidupan di dunia ini yang penuh dengan fenomena-fenomena yang bisa merusak diri mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memilih pendekatan ABCD, karena dinilai bahwa pendekatan ini lebih

bisa mencari dan memanfaatkan aset dan potensi yang ada dalam sebuah komunitas serta pondok pesantren dari pada hanya berfokus pada masalah-masalah ataupun kelemahan dan kekurangan (Dukan Jauhari Faruq *et al.*, 2024).

Dalam konteks penyelenggaraan kegiatan kajian kitab Misyaktul Anwar, ABCD diterapkan sebagai panduan utama, proses ini dimulai dengan mengidentifikasi sumber daya dan potensi yang terdapat di pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang kesuksesan dan kelancaran kegiatan kajian kitab Misykatul Anwar. Aset-aset ini meliputi ketelibatan semua elemen warga pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin, keahlian kreatif serta sumber daya lokal lain yang bisa mendukung kegiatan kajian. Pendekatan ABCD ini juga sangat diharapkan mampu memotivasi yang melahirkan kemandirian, keikutsertaan elemen warga pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin yang nantinya bisa menjadi kegiatan berkelanjutan (Fadliliana *et al.*, 2022).

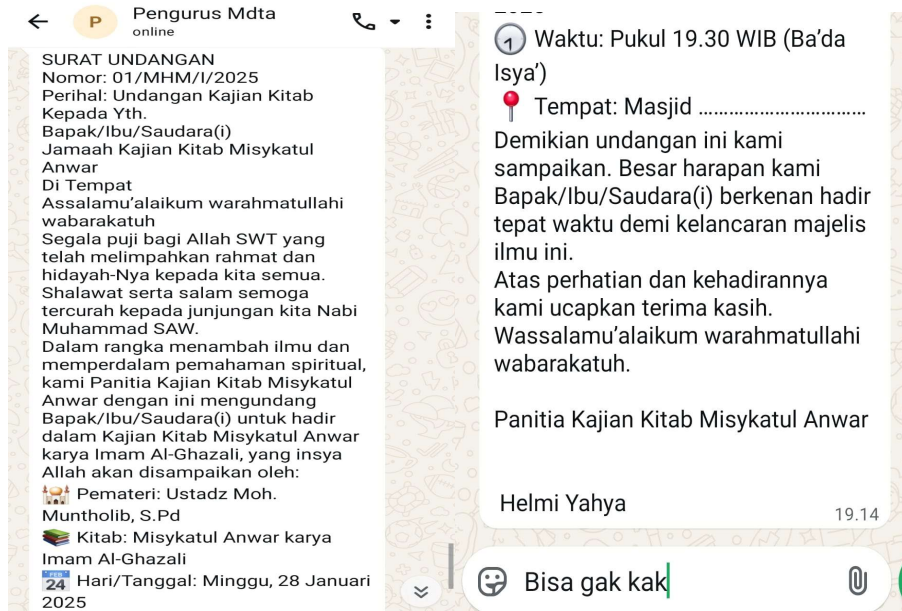
Sebelum Kegiatan kajian kitab Misykatulm Anwar dilaksanakan terlebih dahulu semua pengurus dan pengasuh pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin mengagendakan rapat koordinasi guna membahas format dan teknis kajian, mempersiapkan peralatan dan semua yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kajian tersebut. Setelah rapat koordinasi selesai diadakan dengan menghasilkan beberapa kesepakatan dan putusan, ketua panitia kajian yakni saudara Helmi menyebarkan surat undangan baik langsung maupun lewat whatshaap kepada seluruh jamaah kajian yang sudah konsisten turut serta.

Semua surat undangan baik melalui whatshaap maupun langsung yang sudah disebarluaskan kepada seluruh jamaah kajian bertujuan agar seluruh jamaah yang meliputi para santri, para alumni, generasi muda desa dan juga masyarakat bisa kompak mengikuti kajian tidak ada yang ketinggalan dan ilmunya bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kajian kitab Misyaktul Akyar ini tidak hanya sekedar mengaji dan menimba ilmu, akan tetapi kajian ini juga sebagai ajang memupuk ukhuwah basyariyah dan ukhuwah islamiyah, sehingga hubungan antara pondok pesantren, para santri, para alumni, generasi muda desa dan masyarakat semakin rukun dan harmonis.

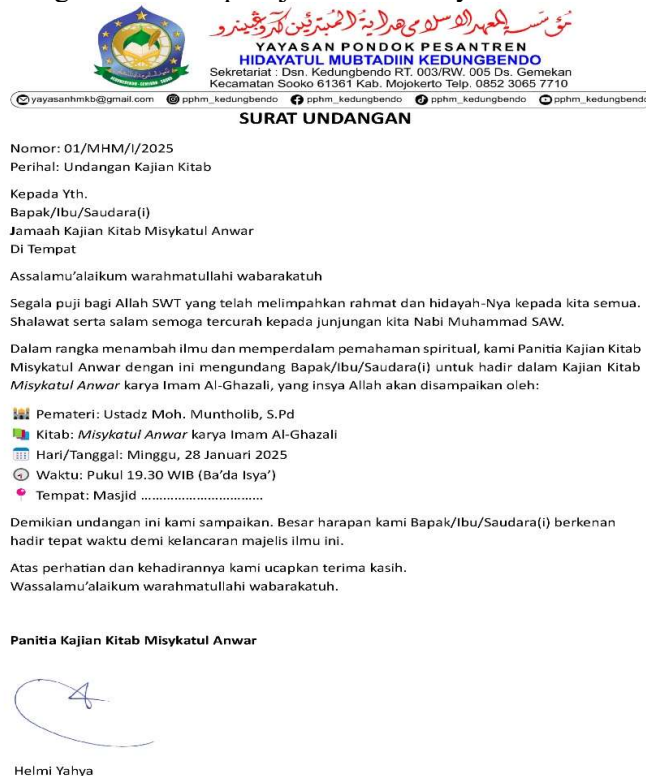
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah ketua panitia menyebarkan surat undangan kajian kitab Misykatul Anwar baik yang berupa cetak maupun whatshaap keseluruhan jamaah kajian satu minggu sebelum kegiatan kajian. Kajian kitab Misykatul Anwar diadakan setiap satu minggu sekali pukul 19: 00 – 20:00 WIB di masjid pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin sesuai dengan hasil rapat koordinasi antara pengasuh, pengurus dan para elemen masyarakat yang bertempat di aula pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin yang beralamatkan desa Kedung Bendo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur dengan tujuan antisipasi jamaah semakin banyak dari kajian sebelumnya dan agar bisa menampung semua jamaah yang hadir di kajian tersebut.

**KAJIAN KITAB MISYKATUL ANWAR UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBATDIIN SOOKO MOJOKERTO**



Gambar 1 : Undangan Whatshaap Kajian Kitab Misykatul Anwar Kepada Jamaah



Gambar 2 : Undangan Cetak Kajian Kitab Misykatul Anwar Kepada Jamaah

***KAJIAN KITAB MISYKATUL ANWAR UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBATDIIN SOOKO MOJOKERTO***

Bertepatan hari Minggu tanggal 28 Januari 2025 pukul 19:00-20:00 WIB para jamaah kajian kitab Misykatul anwar yang meliputi para pengurus, santri, alumni, generasi muda desa dan semua elemen masyarakat berdatangan dan berkumpul di masjid pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin, kajian dimulai oleh pengasuh kajian Ustadz Moh. Muntholib, S.Pd yang notabene salah satu alumni pondok pesantren lirboyo Kediri dan pondok pesantren Zainul Hasan Genggong Pajajaran probolinggo serta maha siswa S2 Universitas Sunan Giri Surabaya. Kajian kitab Misykatul Anwar di mulai pukul 19:00-20:00 WIB dengan diawali tawassul dan kirim doa, kemudian istighosah diteruskan dengan kajian yang bertepatan dengan pembahasan tentang 70 hijab yang bisa menghalangi manusia dari melihat Alloh semesta alam. Para jamaah mengikuti kajian dengan penuh antusias dan penghanyatan seolah-olah Mereka merasa Qalburnya dihantam batu besar yang menjadi berkeping-keping, ditambah lagi penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh Ustadz Moh. Muntholib, S.Pd dengan mengkorelasikan fenomena-fenomena yang terjadi di Indonesia. Di samping itu pemateri juga membuka interaktif tanya jawab untuk para jamaah yang berkaitan dengan pembahasan yang disampaikan oleh pemateri khususnya yang terkait dengan hal-hal yang bisa meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual mereka, sehingga para jamaah merasa bahwa kajian kitab Misykatul Anwar sangat penting untuk dikaji dan diikuti untuk diaplikasikan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari setiap dari mereka masing-masing sesuai dengan situasi dan kondisinya.



Gambar 3 : Antusiasme Para Jamaah Kajian Kitab Misykatul Anwar



Gambar 4 : Ustadz Moh. Muntholib Menyampaikan Kajian Kitab Misykatul Anwar



Gambar 5 : Interaktif Tanya Jawab Dengan Jamaah Kajian Kitab Misykatul Anwar

Setelah kajian kitab Misykatul Anwar selesai dibacakan, para jamaah disuguhi makanan khas pondok pesantren Hidayatul mubtadiin yakni satu nampan untuk 5 orang yang isinya nasi, terong bakar, telur, tempe dn tahu sambal. Selain Itu, setelah kajian para jamaah juga merasa sangat termotivasi untuk selalu menjadi manusia yang memiliki kualitas kecerdasan spiritualnya sangat bagus dengan mengaplikasikan dan mengimplementasikan ajaran-ajaran yang ada didalam kitab Misyaktul Anwar dalam kehidupan sehari-hari mereka masing-masing.

SIMPULAN

Kegiatan kajian kitab Misykatul Anwar yang diadakan oleh pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin desa Kedung Bendo Sooko Mojokerto di masjid ini tentu sangat bermanfaat dan mengandung dampak yang positif untuk para pengurus, santri, alumni, generasi muda dan juga elemen masyarakat setempat diantaranya :

1. Menambah wawasan keilmuan khususnya dalam hal meningkatkan kecerdasan spiritual untuk diaplikasikan dan dimplementasikan ditengah-tengah masyarakat
2. Memupuk rasa solidaritas setiap jamaah kajian
3. Mempererat hubungan ukhuwah basyariyah dan ukhuwah ilmaiyah
4. Menumbuhkan hubungan vertikal dan horisontal setiap jamaah kajian
5. Menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antara pondok pesantren, pengurus, santri, alumni, generasi muda desa dan elemen masyarakat
6. Memperkuat perekonomian pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin
7. menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan spiritual para jamaah kajian

Sehingga kegiatan kajian kitab Misykatul Anwar ini patut dipertahankan dan selalu diadakan untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual dan mengembangkan hubungan vertikal dan horisontal menjadi berkualitas dan bermakna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayahnya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni kajian kitab Misykatul Anwar untuk meningkatkan kecerdasan spiritual di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin desa Kedung Bendo Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dapat terlaksana dengan baik, aman dan lancar. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pengasuh KH.Ahmad Fathoni Manaf, kepada ketua panitia kajian beserta pengurus pondok yang lain, kepada para santri, alumni, generasi muda desa, elemen masyarakat dan segenap yang mendukung dan membantu kelancaran kajian ini, mudah-mudahan segala jeri payah dicatat sebagai amal baik disisi Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahman Petungkang Utara Jakarta Selatan . *Institut PTIQ Jakarta*.
- Aulia Rahmawati et al. (2024). Potensi Implementasi Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Wisata Cigadung. *PEKSOS*.
- Dewi Untari et al. (2025). Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Ramadhan Berbagi Takjil di Masjid Al-Ukhuwwah Kota Bandung. *Abdi Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

- Dukan Jauhari Faruq et al. (2024). Peningkatan Taman Pendidikan Al-Quran melalui Penguatan SDM di Darul Muhibbin, Ngampelrejo, Jombang Dan Jember. *PANDALUNGAN* .
- Fadliliana et al. (2022). Pendampingan Pemetaan potensi Desa Dono Arum Berbasis Asset Based Community Development Guna Mewujudkan Desa Wisata Yang Berkarakter Yang Smart Village. *Abdi Insani*, 1276-1286.
- Risky, N. (2025). Cultivating Spiritual Intelligence through the Practice of Dzikir Al-Adzkar Al Nabawiyah among Santri at An-Nur Student Islamic Boarding School . *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science* .
- Rudi Haryanto et al. (2025). Dakwah Dan Tasawwuf : Materi Dakwah Spritual Masyarakat Melalui Kitab Miskatul Anwar . *Al Qolam*.